

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA S1 FAKULTAS
PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

SKRIPSI

**ANDI TAUFIK AN
I011181423**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA S1 FAKULTAS
PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

SKRIPSI

**ANDI TAUFIK AN
I011181423**

**Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan
Universitas Hasanuddin**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Taufik AN

NIM : 111181423

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin** adalah Asli

Apabila sebagian atau seluruhnya dari karya skripsi ini tidak asli atau plagiasi maka saya bersedia dikenakan sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 14 Agustus 2023

Peneliti



Andi Taufik AN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin

Nama : Andi Taufik AN

NIM : I011181423

Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui oleh:



Dr. Palmarudi Mappigau, SU
Pembimbing Utama



Ir. Amrullah Tahangnacca, M. Pi
Pembimbing Anggota



Dr. Agr. Ir. Renny Fatmiah Utamy, S.P., M. Agr., IPM
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2023

RINGKASAN

Andi Taufik AN. I011181423. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha. Mahasiswa S1 Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Pembimbing Utama: **Dr. Palmarudi Mappigau. SU** dan Pembimbing Anggota: **Ir. Amrullah Tahangnacca, M. Pi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor kepribadian (kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri), faktor lingkungan (Akses terhadap modal dan keluarga) dan faktor demografi (Jenis kelamin dan Latar belakang berwirausaha) terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa S1 Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023 di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar, menggunakan jenis penelitian kuantitatif explanatory. Sampel penelitian sebanyak 82 responden dipilih dengan metode pengambilan sampel simpel random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik biner dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kepribadian yakni efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, sementara kebutuhan akan prestasi tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, faktor lingkungan yakni akses terhadap modal berpengaruh terhadap intensi berwirausaha sementara keluarga tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, faktor demografi yakni Jenis kelamin berpengaruh terhadap intensi berwirausaha sementara Latar belakang berwirausaha tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 Peternakan. Intensi berwirausaha mahasiswa S1 Peternakan memiliki persentase sebesar 47,6% yang memiliki intensi berwirausaha dan 52,4% tidak memiliki intensi berwirausaha.

Kata Kunci :Mahasiswa, intensi berwirausaha, Faktor kepribadian, Faktor lingkungan, Faktor demografi

SUMMARY

Andi Taufik AN (I011181423). Analysis of Factors Influencing Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in the Faculty of Animal Science at Hasanuddin University. Main advisor: **Dr. Palmarudi Mappigau, SU**, and supporting Advisor: **Ir. Amrullah Tahangnacca, M. Pi.**

This study aims to determine the influence of personality factors (need for achievement and self-efficacy), environmental factors (access to capital and family), and demographic factors (gender and entrepreneurial background) on the entrepreneurial intention of undergraduate students in the Faculty of Animal Husbandry at Hasanuddin University. The research was conducted in March 2023 at the Faculty of Animal Husbandry, Hasanuddin University, Makassar, using a quantitative explanatory research design. A sample of 82 respondents was selected through simple random sampling. Data analysis was performed using binary logistic regression with the SPSS program. The research results indicate that the personality factor, specifically self-efficacy, has an impact on entrepreneurial intention, while the need for achievement does not influence entrepreneurial intention. The environmental factor of access to capital affects entrepreneurial intention, whereas family does not have an impact on entrepreneurial intention. Among demographic factors, gender influences entrepreneurial intention, while entrepreneurial background does not affect the entrepreneurial intention of undergraduate students majoring in Animal Husbandry. The entrepreneurial intention of these students has a percentage of 47.6% who possess entrepreneurial intention and 52.4% who do not have entrepreneurial intention.

Keywords :Students, Entrepreneurial intention, Personality factors, Environmental factors, Demographic factors.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *Subhana Wata'ala* karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dapat menyelesaikan makalah seminar usulan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin” Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* sebagai suri tauladan bagi umatnya.

Limpahan kasih sayang dan cinta serta terima kasih tiada tara kepada ayahanda **Andi Najamuddin** dan ibunda **Nuraeni S.Pd** yang telah melahirkan, mendidik, dan membesarkan dengan cinta dan kasih sayang yang begitu tulus serta senantiasa memanjatkan doa dalam kehidupannya untuk keberhasilan penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati kepada :

1. **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc** selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
2. Dekan **Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si, Wakil Dekan** dan Seluruh Bapak, Ibu Dosen yang telah melimpahkan ilmunya kepada penulis, dan Bapak, Ibu serta staf pegawai Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin.
3. Bapak **Dr. Palmarudi Mappigau, SU** selaku Dosen Pembimbing Utama dan bapak **Ir. Amrullah Tahangnacca, M. Pi** selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak **Dr.Ir. Syahriadi Kadir, M.Si** dan Bapak **Ilham Syarif, S.Pt., M.Si** selaku dosen penguji yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Prof. Ir. Muhammad Yusuf, S.Pt., Ph.D., IPU** selaku penasihat akademik yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan motivasi, nasehat dan dukungan kepada penulis.
6. **Auliyah Al-Athiyah Yusring** yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan doa selama masa penulisan tugas akhir ini, serta menjadi salah satu alasan penulis ingin segera menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Sahabat-sahabat penulis **Ade Putri Rezkiani Rivianto, Srimuliyani R, Indra Andriani Hamda, Hidayatul Fajri M dan A. Ahmad Fajar A. Ahmad Fajar Assofi**, terima kasih telah mendukung dan memberi support kepada penulis.
8. Rekan-Rekan kepengurusan kopma unhas tahun buku 2021 **Isna, Fatim, Siska, Yana, Veny, Ulfa, Nabil, Mita, Revi, Ekky, AM, dan kak Rifka** yang telah
9. Rekan-rekan di **Koperasi Mahasiswa, Pencak Silat** dan seluruh lembaga yang telah menjadi wadah belajar selama di Universitas Hasanuddin.
10. Rekan-Rekan Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
11. Rekan-Rekan **Bertani Untuk Negeri** terima kasih atas doa dan dukungannya dari jauh kepada penulis.
12. Teman-teman Seperjuangan **Crane 2018** yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan telah banyak membantu penulisan makalah seminar usulan penelitian ini sampai selesai.

Dengan sangat rendah hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik serta saran dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal Aalamin. Akhirul Kalam *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Makassar, 14 Agustus 2023

Andi Taufik AN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	1
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RINGKASAN.....	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	3
I.3 Tujuan Penelitian	4
I.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kewirausahaan	5
2.2 Usaha Peternakan	7
2.3. Mahasiswa.....	8
2.4. Intensi Berwirausaha.....	9
2.5. Kerangka Pikir.....	12
2.6. Hipotesis.....	13
BAB III. METODE PENELITIAN	14
3.1 . Waktu dan Tempat.....	14
3.2 . Jenis Penelitian	14
3.3 . Jenis dan Sumber Data.....	14
3.4 . Metode Pengumpulan Data	14
3.5 . Populasi dan Sampel	15
3.6 . Metode Analisis Data.....	17
3.7 . Variabel Penelitian.....	21
3.8 . Konsep Operasional.....	21
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Kebutuhan Akan Prestasi	23

4.2. Efikasi Diri	24
4.3. Akses terhadap modal	25
4.4. Keluarga	26
4.5. Jenis kelamin	28
4.6. Latar Belakang Berwirausaha	29
4.7. Intensi Berwirausaha.....	30
4.8. Analisis Regresi Logistik Biner.....	31
4.8.1. Uji Kelayakan Model	31
4.8.2 Uji Pengaruh Simultan Variabel Independen	32
4.8.2. Uji Pengaruh Parsial Variabel Independen.....	33
4.8.3. Rasio Kecenderungan (Odds Ratio).....	39
BAB V. PENUTUP	42
5.1. Kesimpulan.....	42
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	48
BIODATA PENELITI	58

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Skala Likert	17
2. Variabel Penelitian.....	21
3. Kebutuhan akan prestasi.....	23
4. Efikasi diri	24
5. Akses terhadap modal	26
6. Keluarga	27
7. Jenis kelamin	28
8. Latar belakang berwirausaha	29
9. Intensi Berwirausaha.....	30
10. Uji kelayakan model	31
11. Hosmer and Lemeshow test.....	31
12. Hasil pendugaan parameter terhadap variabel dependen	32
13. Model Summary.....	33
14. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.....	34
15. Odds Ratio	40

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Kerangka Pikir	12
2. Skala kebutuhan akan prestasi	23
3. Skala efikasi diri	25
4. Skala Akses terhadap modal.....	26
5. Keluarga	27
6. Skala Latar belakang berwirausaha	29

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	48
2. Rekapitulasi Data Variabel Independen dan Variabel Dependen	50
3. Output Hasil Penelitian	56

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Salah satu tantangan dalam pembangunan ekonomi Indonesia adalah masalah pengangguran. Angka pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus 2021 mencapai 6,49% dari total seluruh angkatan kerja. jika dilihat berdasarkan Latar belakang pendidikan mayoritas pengangguran masih didominasi oleh lulusan SMA dan Universitas (BPS, 2021). Ini mengindikasikan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia masih didominasi orang-orang yang terdidik. Kurangnya intensi dalam berwirausaha dapat menjadi salah satu sebab tingginya jumlah pengangguran.

Kewirausahaan saat ini sudah menjadi perhatian bagi pembuat kebijakan dan instansi pendidikan, karena kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan maju mundurnya perekonomian, Semakin banyak wirausaha maka akan tersedia banyak lapangan kerja, mendorong inovasi dan mengurangi pengangguran. Menurut Joseph A. Schumpeter, pakar ekonomi modern, dalam bukunya *The Theory of economic development (1934)* Menyatakan bahwa wirausaha adalah pelaku utama dalam pengembangan ekonomi dan fungsinya adalah untuk melakukan inovasi atau menciptakan kombinasi baru.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi dapat menjadi alternatif untuk mengurangi angka pengangguran. Oleh karena itu, seharusnya perguruan tinggi tidak lagi mengutamakan bagaimana mahasiswanya dapat lulus dan mencari pekerjaan tetapi lebih fokus bagaimana lulusan mampu menciptakan pekerjaan. Perguruan tinggi dapat meningkatkan jumlah

wirausahawan dengan mencetak lulusan yang memiliki jiwa wirausaha. Perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani berwirausaha sebagai pilihan karir mereka, membekali dengan pendidikan kewirausahaan yang memadai serta memberikan wadah bagi mahasiswa untuk memulai berwirausaha semasa mahasiswa (Khoir dkk., 2019)

Peluang berwirausaha dapat kita temukan di mana saja, salah satunya pada sektor pertanian dan peternakan. Sektor pertanian berkontribusi cukup besar terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia. Meski demikian, sektor pertanian belum dikembangkan sepenuhnya menjadi sektor penggerak pembangunan ekonomi nasional. Kurangnya minat atau ketertarikan masyarakat menjalankan suatu bisnis di sektor pertanian menjadi salah satu faktor kenapa sampai saat ini belum bisa menjadi salah satu penyokong utama ekonomi nasional (Marliyah dan Della, 2021).

Entrepreneur farmer adalah petani yang berwirausaha untuk mendapatkan peluang bisnis melalui aktivitas-aktivitas usaha tani yang dilakukannya (Marliyah dan Della, 2021). Kemakmuran negara yang bercorak agraris memiliki hubungan dengan kualitas dan kuantitas entrepreneur farmer. Sangat penting entrepreneur farmer memiliki minat dalam berwirausaha. Minat ini berkaitan dengan intensi yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu.

Intensi atau minat merupakan kecenderungan terhadap suatu hal yang disenangi. Minat atau intensi ini merefleksikan keinginan individu untuk mencoba menetapkan perilaku. Menurut Wijayanti dan Alit (2016) Intensi kewirausahaan berperan penting untuk membentuk individu menjadi seorang entrepreneur.

Adanya intensi yang tinggi mampu memberikan dorongan yang lebih bagi seorang calon entrepreneur farmers untuk memulai wirausaha di sektor peternakan. Sedangkan intensi kewirausahaan sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Terdapat beberapa faktor yang membentuk intensi seseorang untuk berwirausaha yaitu faktor kepribadian, faktor lingkungan dan faktor demografi.

Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin merupakan salah satu fakultas yang terus mendorong mahasiswanya untuk menjadi wirausaha. dimana mahasiswa diberikan bekal terkait teori-teori kewirausahaan, serta pengetahuan dan praktik terkait manajemen teknis usaha peternakan mulai dari budidaya sampai pengolahan hasil ternak yang dituangkan dalam beberapa mata kuliah dan Praktikum. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga dapat didapatkan mahasiswa melalui program mahasiswa wirausaha (PMW) yang diadakan tiap tahun di universitas hasanuddin. Meski demikian intensi mahasiswa untuk mencari kerja lebih besar daripada menciptakan lapangan kerja di bidang peternakan.

Berdasarkan uraian berbagai informasi dan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin**”.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu apakah faktor kepribadian (kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri), faktor lingkungan (akses terhadap modal dan keluarga) dan faktor demografi (Jenis kelamin dan Latar belakang

berwirausaha) berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor kepribadian (kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri), faktor lingkungan (akses terhadap modal dan keluarga) dan faktor demografi (Jenis kelamin dan latar belakang berwirausaha) terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

I.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan manfaat untuk pengembangan teori dan penelitian tentang intensi berwirausaha mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat menjadi masukan dalam penyusunan kurikulum mata kuliah yang mendukung lahirnya para wirausaha peternakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kewirausahaan

Kewirausahaan diartikan sebagai suatu usaha yang dapat melihat kesempatan bisnis dan manajemen pengambilan risiko dan peluang kemudian mampu menggerakkan manusia dan sumberdaya untuk menghasilkan produk tertentu (Vilathuvahna dan Nugroho. 2015). Sedangkan, wirausaha adalah orang yang menciptakan sebuah usaha yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, dimana tujuan utamanya adalah memperoleh profit, dan pertumbuhan usaha dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang dibutuhkan (Agustina dan Sulato, 2011).

Suryana (2009), Mengemukakan bahwa berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan dan sumber daya. Sehingga berwirausaha menjadi suatu karier yang harus fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil risiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan. Seorang wirausaha selalu dihadapkan dengan resiko sehingga harus bisa mengidentifikasi dan membatasi resiko tersebut untuk mencapai keberhasilan.

Menurut Suryana (2008) ada enam hakekat penting kewirausahaan yaitu :

- a. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis.
- b. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (ability to create the new and different).

- c. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.
- d. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (start-up phase) dan perkembangan usaha (venture growth).
- e. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (creative), dan sesuatu yang berbeda (innovative) yang bermanfaat memberi nilai lebih.
- f. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan.

Enam hakikat penting kewirausahaan di atas memberikan kesimpulan bahwa dalam berwirausaha seseorang bukan hanya dituntut untuk memiliki modal saja. Namun, beberapa hal seperti pola pikir kreatif, niat, motivasi juga cenderung mempengaruhi keinginan seseorang dalam berwirausaha.

Jiwa wirausaha dapat tumbuh ketika seseorang mempunyai minat atau ketertarikan pada bidang wirausaha. Minat atau ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar dan berani mengambil risiko yang terjadi dalam menjalankan usaha. Seseorang yang berminat dalam berwirausaha akan terlihat dari tingkah laku yang menjurus pada keinginan, berani mengambil resiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada (Atmaja dan Margunani, 2016).

2.2 Usaha Peternakan

Usaha peternakan merupakan kegiatan andalan di negara berkembang terutama negara agraris yang sangat potensial untuk dikembangkan baik pada masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan (rural) maupun pinggir kota (sub urban) (Siagian, 2011). Sub sektor peternakan pengembangannya mengacu pada strategi dasar dan tujuan pembangunan peternakan memiliki prospek yang cerah baik untuk tujuan ekspor maupun kebutuhan dalam negeri (Yasin dan Indarsih, 1988).

Sebagai salah satu sektor andalan di sektor pertanian tentunya usaha peternakan harus ditopang oleh sumberdaya yang memadai, khususnya sumber daya manusia yang paham akan teori dan praktik manajemen usaha yang baik, mahasiswa peternakan sebagai civitas akademika yang berperan sebagai agen perubahan (Agen of change) dalam pembangunan peternakan berkelanjutan selayaknya terus mendapat dukungan dari berbagai pihak dan pemangku kebijakan agar dapat terus fokus untuk mengembangkan usaha di sektor peternakan (Aman dan Saputra 2021).

Sektor peternakan di Indonesia memiliki beraneka ragam kegiatan usaha, baik dari kegiatan usaha yang dilakukan di subsistem hulu hingga subsistem hilir yang menyerap banyak tenaga kerja (Wahyu dkk., 2015). Agar dapat mengoptimalkan prospek usaha peternakan harus didukung oleh karakteristik wirausaha yang baik (Muharastri dkk., 2015). Sehingga peranan mahasiswa peternakan yang terdidik dalam membangun usaha peternakan sangatlah penting.

2.3. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan golongan intelektual yang mempunyai dua karakteristik yang menonjol yaitu seorang pemuda dan calon intelektual (Prihastuti dan Rahmawati, 2012). Setiap mahasiswa memiliki gambaran berbeda-beda mengenai dunia kerja, keinginan berbeda terkait bidang pekerjaan yang akan dikerjakan serta cara kerja berbeda tergantung tujuan masing-masing. Mahasiswa sebagai generasi intelektual harus mampu memperoleh pekerjaan bahkan menciptakan lapangan kerja (Nurjannah, 2018).

Mahasiswa sebagai bagian penting bagi generasi penerus, diharapkan mampu memiliki jiwa wirausaha. Paradigma pencari kerja yang selama ini mendominasi nalar pikir kita, harus mampu didongkrak dengan pembangunan semangat kemandirian mahasiswa, kreativitas dan inovasi, pada tataran ini menjadi ide dasar bagi pengembangan jiwa wirausaha dikalangan mahasiswa (Mustaqim, 2017).

Ada dua cara manusia dalam bekerja yaitu berwirausaha atau bekerja dengan orang lain, keduanya sama sama memberikan ruang bagi seseorang untuk mengembangkan minat dan keahliannya, Sehingga intensi yang terbentuk dalam diri seseorang akan sangat berpengaruh terhadap bidang yang akan dikerjakan nantinya. Mahasiswa sebagai golongan terdidik setidaknya harus bisa memiliki semangat untuk menciptakan lapangan kerja baru dengan menjadi seorang wirausaha, berbekal pendidikan kewirausahaan yang pernah dijalani selama kuliah (Utami, 2018).

2.4. Intensi Berwirausaha

Intensi adalah hal hal yang diasumsikan dapat menangkap faktor-faktor yang memotivasi dan yang berdampak kuat pada tingkah laku, secara sederhana intensi diartikan sebagai niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Intensi berwirausaha merupakan salah satu dari intensi perilaku (Ramadhan dan Ratnaningsih, 2017). Intensi berwirausaha adalah suatu keinginan individu melakukan tindakan berwirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan risiko. Kebulatan tekad untuk melakukan aktivitas tertentu atau menghasilkan suatu keadaan tertentu dimasa depan (Wijaya, 2007).

Intensi memainkan peran yang khas dalam mengarahkan tindakan yaitu menghubungkan antara pertimbangan yang mendalam yang diyakini dan diinginkan oleh seseorang dengan tindakan tertentu. Intensi seseorang terbentuk melalui tiga tahap yaitu motivasi, kepercayaan diri, keterampilan dan kompetensi (Wijaya, 2007). Penanaman intensi wirausaha di kalangan mahasiswa tentunya harus didukung oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Hal ini nantinya bisa menjadi alternatif pengembangan intensi wirausaha tersebut (Mustaqim, 2017). Intensi kewirausahaan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu faktor kepribadian, faktor demografi dan faktor lingkungan (Indarti dan Rostiani, 2008)

2.4.1 Faktor kepribadian

- Kebutuhan akan prestasi

Kebutuhan akan prestasi mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha. Orang yang memiliki kebutuhan akan prestasi yang tinggi memiliki keinginan yang besar untuk sukses. Orang orang yang memiliki

kebutuhan akan prestasi yang tinggi biasanya bertanggung jawab, suka mengambil resiko dan mereka memiliki minat yang kuat untuk melihat hasil dari keputusan yang diambilnya (Indarti, 2004). Variabel kepribadian yang dijelaskan melalui kebutuhan akan prestasi mempunyai pengaruh terhadap intensi kewirausahaan (Rudy, 2010).

- **Efikasi diri**

Efikasi diri yang didefinisikan sebagai kepercayaan Individu atas kemampuannya dalam menyelesaikan pekerjaan, berperan penting dalam mempengaruhi intensi seseorang (Cassae dan friedman, 2009). Efikasi diri seseorang terhadap karier yang akan ditempuhnya menggambarkan proses pemilihan dan penyesuaian diri terhadap pilihan karirnya tersebut. Semakin tinggi tingkat efikasi diri terhadap kewirausahaan maka akan semakin kuat intensi kewirausahaan (Indarti dan Rostiani, 2008).

2.4.2 Faktor lingkungan

- **Akses terhadap modal**

Akses Kepada Modal merupakan hambatan klasik terutama dalam memulai usaha usaha baru, Setidaknya terjadi di negara berkembang dengan dukungan lembaga penyedia keuangan yang tidak begitu kuat (Indarti, 2004). Kesulitan dalam mendapatkan akses modal, skema kredit dan kendala sistem keuangan dipandang sebagai hambatan utama dalam kesuksesan usaha menurut para mahasiswa. Akses terhadap modal menjadi salah satu penentu kesuksesan suatu usaha (Kristiansen dkk., 2003).

- **Keluarga**

Orang-orang yang mempunyai dukungan keluarga yang kuat akan siap menghadapi kemampuan untuk mendirikan usaha dan menggunakan sumber daya yang diperlukan untuk berwirausaha dengan baik. Latar belakang keluarga dapat berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan seseorang, mereka yang berasal dari keluarga dengan latar belakang bisnis akan lebih tertarik untuk mengembangkan bisnis/usahanya sendiri (Wijayanti dan Suryani, 2016). Hubungan orang tua secara umum sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Pekerjaan orang tua merupakan faktor pembentuk kewirausahaan seseorang. Orang tua akan cenderung menginginkan anaknya lebih sukses dari orang tuanya. Orang tua akan mengajarkan kepada anak berdasarkan latar belakang yang dimiliki orang tua (Sumarsono, 2013).

2.4.3 Faktor Demografi

- **Jenis kelamin**

Jenis kelamin mempunyai pengaruh terhadap intensi wirausaha hal ini dikarenakan adanya perbedaan pandangan terkait pekerjaan antara laki-laki dan perempuan (Sumarsono, 2013). Laki-laki memiliki intensi yang lebih kuat dibandingkan perempuan dalam kecenderungan untuk membuka sebuah usaha (Indarti, 2004). Kaum perempuan menganggap pekerjaan bukanlah hal yang terlalu penting, karena perempuan masih dihadapkan tuntutan untuk menjadi seorang ibu rumah tangga (Wijaya, 2007).

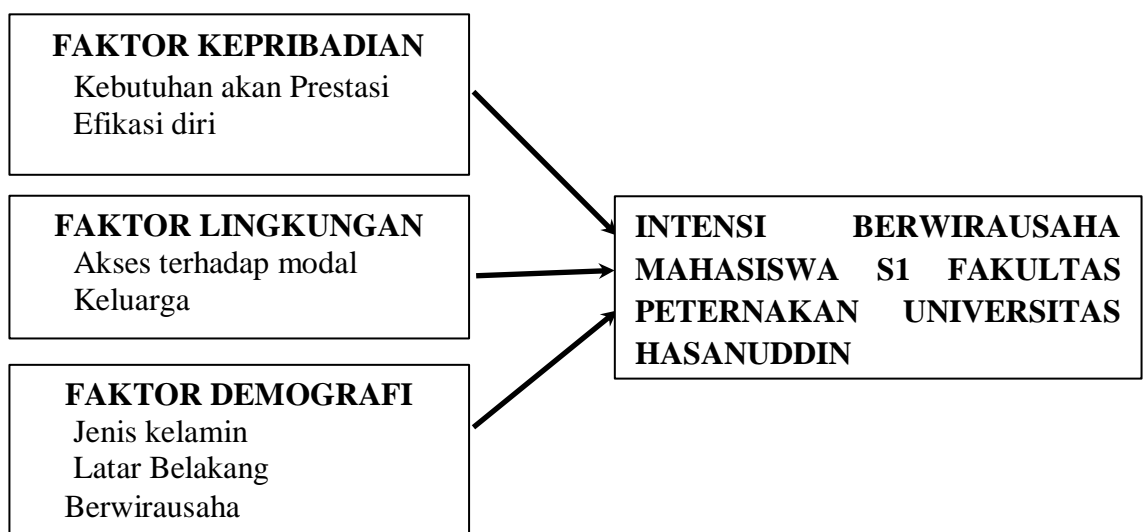
- **Latar Belakang Berwirausaha**

Pengetahuan akan kewirausahaan mendukung nilai nilai wirausaha bagi mahasiswa. Sikap, motivasi dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa agar mampu mengidentifikasi peluang dan mengeksekusi peluang yang ada untuk menciptakan peluang kerja baru (Bakti, 2016). Seseorang yang memiliki pengalaman dalam berwirausaha atau menjalankan sebuah usaha cenderung memiliki minat atau ketertarikan lebih dalam menciptakan sebuah usaha dibanding mencari pekerjaan.

2.5. Kerangka Pikir

Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu intensi berwirausaha. dan beberapa variabel bebas yaitu faktor kepribadian yang terdiri dari kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, faktor lingkungan yang terdiri dari akses terhadap modal, keluarga dan faktor demografi yang terdiri dari Jenis kelamin dan latar belakang berwirausaha. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pikir



2.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang bertujuan mengarahkan dan memberikan pedoman dalam pokok permasalahan serta tujuan penelitian. Berdasarkan kerangka pikir yang telah disusun maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha₁ : Kebutuhan akan prestasi berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 Peternakan.

Ha₂ : Efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 Peternakan.

Ha₃ : Akses terhadap modal berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 Peternakan.

Ha₄ : Keluarga berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 Peternakan.

Ha₅ : Jenis kelamin berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 Peternakan.

Ha₆ : Latar belakang berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 Peternakan.

Ha₇ : Kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, Akses terhadap modal, keluarga, Jenis kelamin dan latar belakang berwirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 Peternakan.